



GMF AeroAsia
GARUDA INDONESIA GROUP



International
Safety Awards
2020 Winner

#157/XIII October 2021

PENITTY

Pengetahuan dan Informasi Safety



Audit Perpanjangan Sertifikasi oleh DKPPU

Renewal Certification Audit from DKPPU

DAFTAR ISI

- 02 **Prolog** : Renewal Certification Audit from DKPPU
- 03 **Persuasi** : Audit Perpanjangan Sertifikasi oleh DKPPU
- 04 **Komunitas** : Membangun Budaya Keselamatan Dalam Dunia Penerbangan
- 05 **Special Greetings** : Tingkatkan Implementasi Safety Melalui Media Safety Promotion
- 06 **Special Greetings** : Membangun Safety Culture dan Safety Awareness di Lingkungan Kerja
- 08 **Kaleidoskop PENITY**
- 10 **Selidik** : Take Off tidak sempurna, Pesawat Jatuh Menimpa Rumah
- 11 **Opini** : Belajar Dari Hasil Audit Renewal AMO Certification
- 12 **Pojok K3** : Pentingnya Sertifikasi SMK3 Bagi Perusahaan
- 13 **Interpretasi** : Audit Renewal AMO Certificate DGCA
- 14 **Safety Quiz**



PROLOG

Renewal Certification Audit from DKPPU

Sebagai salah satu MRO terbesar di Indonesia, GMF secara rutin diaudit oleh Otoritas Penerbangan Sipil Indonesia (DKPPU). Audit perpanjangan sertifikat ini rutin dilaksanakan setiap 2 tahun sekali berdasarkan regulasi CASR 145. Tujuan utama dari audit bukan sekedar mempertahankan *approval certificate* yang sudah dimiliki, namun memastikan setiap aktivitas di dalamnya telah sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku.

Dalam edisi majalah PENITY kali ini akan membahas mengenai pelaksanaan perpanjangan sertifikasi yang telah dilakukan oleh DKPPU kepada GMF pada bulan agustus lalu. Tentunya dengan adanya perpanjangan sertifikasi yang telah dilakukan tersebut dapat menjaga dan membuktikan bahwa GMF telah memenuhi kepatuhan terhadap regulasi yang dipersyaratkan.

Selamat membaca!

Salam,
Penity Editor

Renewal Certification Audit from DKPPU

As the largest MRO in Indonesia, GMF is routinely audited by the Indonesian Civil Aviation Authority (DKPPU). This certificate renewal audit is carried out every 2 years based on CASR 145 regulation. The main purpose of the audit is not only to maintain the approval certificate that is already owned but to ensure that every activity in it is in accordance with applicable regulations and procedures.

In this issue of PENITY magazine, we will review the implementation of the extension of the certification that has been carried out by DKPPU to GMF last August. With the extension of the certification, it can maintain and prove that GMF has complied with the required regulations.

Happy reading!

*Regards,
Penity Editor*

AUDIT PERPANJANGAN SERTIFIKASI OLEH DKPPU

Renewal Certification Audit from DKPPU



Asep Sumantri

SM. Personnel Qualification & Quality System Documentation

Bisnis perawatan pesawat udara atau MRO merupakan bisnis yang sarat dengan peraturan. Kepatuhan terhadap regulasi bagi perusahaan MRO merupakan syarat mutlak untuk keberlangsungan usahanya dan secara berkala harus dilakukan audit oleh *authority* (CASR 145.223) untuk memastikan bahwa perusahaan MRO beroperasi sesuai dengan kapabilitas atau *operation specification* (CASR 145.5).

PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk sebagai pemegang sertifikat *approval* DKPPU juga telah menjalani audit pada tanggal 9-20 Agustus 2021. Ruang lingkup audit meliputi: *Airworthiness area base* dan *line maintenance*, *Safety Management System* dan *Quality Assurance*. Beberapa temuan yang berkenaan dengan *airworthiness* di *base* maupun *line maintenance* menjadi catatan bagi perusahaan untuk melakukan perbaikan pada bisnis proses dan *quality* prosedur.

Perubahan organisasi yang sangat dinamis selama masa pandemi covid-19 khususnya di *line maintenance* juga menjadi temuan *authority* yang harus menjadi perhatian perusahaan, hal tersebut berdampak kepada kondisi *capability line maintenance*. Sesuai prosedur, setiap perubahan organisasi di dalam perusahaan harus dilaporkan kepada *authority* dalam kurun waktu 5 hari kerja (AMOM 1.3.4).

Secara keseluruhan hasil audit DKPPU tersebut merekomendasikan kepada perusahaan untuk melakukan perbaikan sistem kontrol penanganan *repetitive technical problem*, memperbaiki *quality procedure* penggunaan/pemasangan komponen pada pesawat udara dan melakukan evaluasi *capability* secara menyeluruh.

Temuan hasil audit merupakan hal yang lumrah dan bukan merupakan suatu hal yang *negative* karena dari temuan tersebut, perusahaan dapat melihat kekurangan dari sisi bisnis proses dan *quality* prosedur-nya, dan perusahaan diharapkan dapat melakukan perbaikan/*improvement* sebagaimana mestinya.

DKPPU telah memberikan perpanjangan sementara sertifikat *approval* kepada GMF sampai dengan bulan Desember 2021 agar perusahaan tetap dapat menjalankan usahanya sampai semua temuan audit ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Aircraft maintenance business or MRO is a business that is full of regulations. Compliance with regulations for MRO companies is an absolute requirement for business continuity and must be audited periodically by the authority (CASR 145,223), to ensure that the MRO company operates in accordance with the capability or operation specification (CASR 145.5).

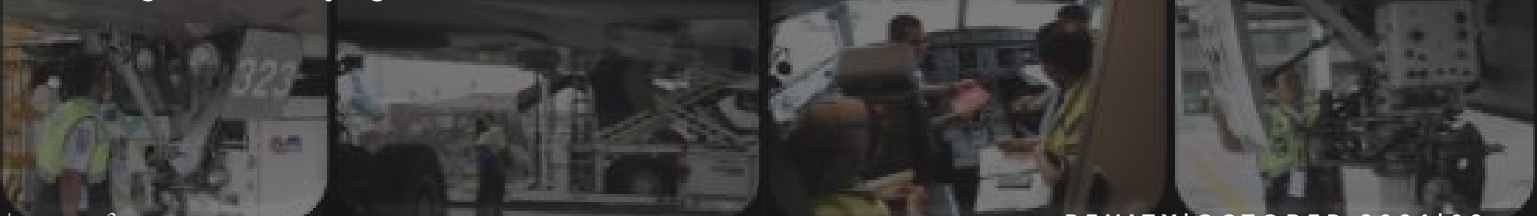
PT. Garuda Maintenance Facility AeroAsia Tbk as the holder of the DKPPU approval certificate has also undergone an audit on August 9-20 2021. The scope of the audit includes: Airworthiness area base and line maintenance, Safety Management System and Quality Assurance. Several findings related to airworthiness at base and line maintenance are notes for the company to make improvements to business processes and quality procedures.

A very dynamic organizational changes during the COVID-19 pandemic, especially in line maintenance, also were being found by the authorities that must be a concern for the company, this has an impact on the condition of line maintenance capability. According to the procedure, every organizational change within the company must be reported to the authority within 5 working days (AMOM 1.3.4).

Overall, the results of the its DKPPU audit, recommend to the company to improve the control system for handling repetitive technical problems, improve the quality procedure for the use/installation of components on aircraft and evaluate overall GMF capability.

Findings from audit are commonplace and not means any negativity because from these findings, companies can see deficiencies in terms of business processes and quality procedures, and companies are expected to make improvements as they should.

DKPPU has granted a temporary extension of the approval certificate to GMF until December 2021 so that the company can continue to run its business until all audit findings are followed up in accordance with applicable regulations.



MEMBANGUN BUDAYA KESELAMATAN DALAM DUNIA PENERBANGAN

DEVELOPING A SAFETY CULTURE IN AVIATION

SAG TLS (LINE MAINTENANCE-03 JAWA & BALI)

Perawatan pesawat udara berpotensi menimbulkan resiko bagi operator maupun GMF sebagai maintenance provider. Untuk itu keselamatan adalah hal mutlak yang harus dipenuhi.

Potensi resiko di *Ramp Area* dikategorikan menjadi 2:

1. Resiko terhadap manusia disebabkan oleh noise mesin pesawat, perubahan cuaca dan tabrakan dengan benda yang bergerak. Maka setiap pekerja dilengkapi dengan Alat Pelindung Diri yang lengkap.
2. Resiko terhadap pesawat disebabkan oleh mishandling. Misalnya tabrakan bagian pesawat oleh peralatan *Ground Support Equipment* (GSE), *Foreign Object Damage* (FOD).

Untuk memberikan pemahaman kepada para pekerja di ramp area terhadap pentingnya *safety* maka dibentuk suatu komunitas yang *concern* pada *safety* yaitu unit TLS. TLS merupakan pelayanan *aircraft line maintenance* yang menangani aktifitas *Ramp*. SAGTLS mengambil bagian penting *ramp safety*, maka dibentuklah *Safety Action Group* (SAG) yang dipimpin oleh SM TLS sebagai *Chairman* SAGTLS. Kemudian SAGTLS menjalin kerjasama yang baik dengan *air crew*, *technical handling* dan *ground handling*.

Metode untuk Mendukung *Ramp safety* ini adalah:

- *Training Safety Management*
- *Safety Patrol* (APD, 5S/SR)
- *Clean area for Foreign Object*
- *Safety Improvement*
- *Internal Risk Assessment* (IRA)
- *Internal Occurrent Report* (IOR)
- *Maintenance Line Operation Safety Assesment* (MLOSA)
- *Hazard Identification Risk Assessment and Mitigation* (HIRAM)

Setiap *report* akan di *review* dalam meeting *SAG Monthly Activity Review* (SMAR). *Standard Operating Procedure* (SOP) harus dilakukan pihak yang terlibat dalam kegiatan di *ramp* agar terwujud *zero incident* dan pesawat akan terbang dalam kondisi *airworthy*.

Aircraft maintenance has the potential to raise a risk to the operator and GMF as a maintenance provider. For this reason, safety is an absolute thing that must be fulfilled.

The potential risks in the Ramp Area are categorized into 2:

1. *Risks to humans are caused by aircraft engine noise, weather changes and collisions with moving objects. So, every worker is equipped with complete Personal Protective Equipment.*
2. *The risk to the aircraft is caused by mishandling. For example, the collision of parts of the aircraft by equipment Ground Support Equipment (GSE), Foreign Object Damage (FOD).*

To provide an understanding to personnel in the ramp area on the importance of safety, a group which is concerned about safety is formed and it named TLS unit. TLS is an aircraft line maintenance service that handles Ramp activities. SAGTLS took an important part in ramp safety, so the Safety Action Group (SAG) was formed, led by SM TLS as Chairman of SAGTLS. Furthermore, SAG TLS established good cooperation with the air crew, technical handling, and ground handling.

Methods to Support this safety Ramp such as:

- *Training Safety Management*
- *Safety Patrol* (APD, 5S/SR)
- *Clean area for Foreign Object*
- *Safety Improvement*
- *Internal Risk Assessment* (IRA)
- *Internal Occurrent Report* (IOR)
- *Maintenance Line Operation Safety Assesment* (MLOSA)
- *Hazard Identification Risk Assessment and Mitigation* (HIRAM)

Each report will be reviewed in the SAG Monthly Activity Review (SMAR) meeting. Standard Operating Procedures (SOPs) must be carried out by parties involved in ramp activities so that zero incidents will be achieved, and the aircraft will fly in airworthy conditions.

TINGKATKAN IMPLEMENTASI SAFETY MELALUI MEDIA SAFETY PROMOTION

Peranan aktif seluruh pegawai dalam hal menjaga implementasi *safety* di area kerja GMF sudah sepatutnya diberikan apresiasi. Namun belum cukup bagi kita untuk berpuas diri, peran aktif seluruh pegawai untuk terus meningkatkan *awareness* dalam implementasi *safety* di area kerja sangatlah diperlukan. Beberapa kali masih ditemukan *inconsistency* implementasi *safety* yang justru merupakan *safety basic*.

Safety Action Group (SAG) berperan sebagai *agent of changes* yang terus menerus menanamkan budaya *safety* di lingkungan kerja melalui *safety program* yang telah dibuat. Selain SAG tentunya diperlukan keterlibatan seluruh pegawai agar implementasi *safety* dapat terlaksana dengan efektif. Identifikasi *hazard* di masing-masing area hingga *follow-up* implementasinya menjadi sangat penting dan perlu dikawal oleh SAG. *Safety program* tidak hanya berhenti di satu titik, SAG harus terus melakukan perbaikan menyesuaikan dengan situasi dan menjaga konsistensi terhadap implementasinya.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat membuat revolusi industri bergeser ke era digital 4.0. Saat ini media komunikasi terus berkembang, dimana informasi harus mudah dan cepat diperoleh serta disebarluaskan menggunakan teknologi digital. Merubah media *safety promotion* menjadi digital melalui *GMF Sharepoint* merupakan langkah tepat yang telah dilakukan. Selanjutnya Dinas *Quality Assurance & Safety* perlu melakukan pengukuran terhadap efektifitas penyampaiannya ke seluruh pegawai. SAG dan setiap *leader* di area kerja dapat membantu memastikan seluruh pegawai mengakses informasi *safety promotion* yang ada dan terus mengingatkan pentingnya menjaga *safety* melalui *briefing* yang dilakukan sebelum menjalankan aktivitas.

Selamat atas keberlangsungan PENITY hingga tahun ke-13 ini, tentunya banyak tantangan yang telah dilalui dalam mempromosikan *safety* dan *improvement* yang dilakukan dalam menyampaikan informasi. Dengan banyaknya *improvement program safety* yang telah dibuat, perlu kita ingat kembali satu hal penting yaitu *Discipline execution*. Sebaik apapun program yang dibuat jika kita tidak disiplin dalam eksekusinya, tentu dampaknya tidak akan kita rasakan. Melalui PENITY marilah bersama kita tanamkan semangat untuk terus bekerja sesuai dengan regulasi dengan menanamkan budaya *safety* yang baik agar GMF dapat terus bersaing dengan seluruh MRO Internasional.



*"Discipline execution
merupakan hal penting
dalam implementasi
safety program"*

Andi Fahrurrozi
CEO of GMF

MEMBANGUN SAFETY CULTURE DAN SAFETY AWARENESS DI LINGKUNGAN KERJA

Implementasi *safety* di GMF yang sudah berjalan cukup baik perlu kita apresiasi bersama, namun masih banyak ruang untuk terus melakukan *improvement*. Misalnya: implementasi *Safety Management System* (SMS) dan peran *Safety Action Group* (SAG) yang seharusnya bisa dimaksimalkan lagi, sehingga akan berdampak lebih pada peningkatan *safety* di lingkungan kerja. Selain itu, *Safety Awareness* juga harus terus disosialisasikan kepada seluruh jajaran di GMF karena akan sangat berpengaruh terhadap proses dan kualitas produksi.

Korelasi antara implementasi *safety* dengan peran *safety messenger* di setiap SAG sangat jelas dan besar pengaruhnya. *Safety messenger* dan SAG merupakan motor penggerak untuk menyampaikan pesan, mengajak, mempengaruhi dan membangun Budaya *Safety* (*Safety Culture*) dan *Safety Awareness* di lingkungan terdekatnya, baik kepada sesama rekan (*individual*) maupun kepada tim (*teamwork*). Dengan adanya *Safety Awareness* dan *Safety Culture* yang *built-in* pada setiap GMF Heroes, insyaa Allah akan menciptakan iklim dan budaya kerja yang baik di GMF serta bisa meningkatkan produktivitas maupun kualitas kerja GMF Heroes. *Safety* berawal dari diri sendiri, serta menjadi tanggung jawab setiap orang untuk menciptakan dan menjaganya.

Safety promotion merupakan keharusan bagi setiap penyelenggara dan penanggung jawab bidang *safety* di lingkungan kerja. Di era digital yang serba cepat ini maka *safety promotion* juga harus dilakukan sesuai dengan perkembangan dan kemajuan zaman. Gunakan kemajuan *IT* dan berbagai media sosial yang ada untuk bisa menyebarkan *safety promotion* GMF ke seluruh karyawan. Digitalisasi serta visualisasi *safety promotion* merupakan hal yang perlu menjadi prioritas bagi sebuah perusahaan karena menyangkut perilaku dan *human factor*.

Untuk PENITY, semoga tetap semangat dan konsisten untuk terus menjadi media komunikasi dan informasi, khususnya terkait *safety and quality* di GMF. Lakukan *improvement* terus-menerus baik dari sisi materi / konten maupun narasi yang disampaikan agar setiap GMF Heroes selalu menantikan dan ingin terus membaca PENITY di setiap edisinya. Terima kasih juga atas kontribusinya selama 13 tahun ini.

"Safety culture and Safety Awareness yang built-in pada setiap GMF Heroes bisa meningkatkan produktivitas dan kualitas kerja"

Pudjo Sarwoko

Director of Human Capital & Corporate Affairs

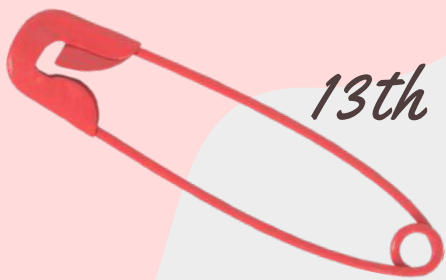




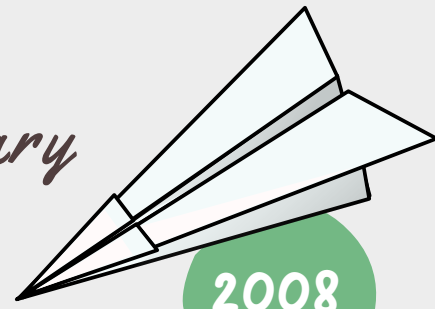
“

*Speak up if there is
unsafe condition and
unsafe action*

”



13th PENITY Anniversary



2008

Tahun pertama penerbitan majalah penity yang dicetuskan oleh VP Quality Assurance and Safety.

Pada tahun kedua penerbitan, penunjukan Redaktur Pelaksana yang bertugas secara bergantian di setiap edisi. Serta PENITY terbit dalam dua bahasa (*bilingual*) untuk rubrik *Persuasi* dan *Cakrawala*.

2009

Untuk memberikan apresiasi bagi GMF Heroes yang sukarela melaporkan *hazard* PENITY menambahkan rubrik baru *Best IOR of the month* dan *Opini*.

2010

Pada tahun keempat penerbitan, terdapat penyegaran di beberapa rubrik diantaranya rubrik *Intermeso* menjadi *Harmoni*. Serta kehadiran rubrik baru *Saran Mang Safety* (SMS) untuk memberikan saran dan tips untuk meningkatkan safety dengan cara yang *fun* dan jenaka.

2011

Safety Action Group (SAG) dilibatkan mengisi halaman pada rubrik *Komunitas* menggantikan rubrik *Cakrawala*. Rubrik *Interpretasi* juga hadir untuk membahas regulasi dan prosedur di tahun kelima ini.

2012

Generasi muda Dinas TQ mulai dilibatkan mengisi rubrik *Rumpi*, *SMS* dan *Selisik*.

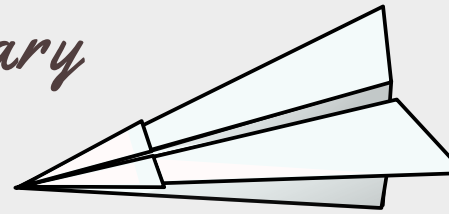
2013

Rubrik *Teka-Teki Safety* berhadiah dikenalkan sebagai daya tarik untuk pembaca. Rubrik *Pojok K3* tampil untuk membahas masalah *Health, Safety and Environment* (HSE)

2014



13th PENITY Anniversary



Menyiapkan format baru PENITY untuk menjadi lebih dinamis dan sejalan dengan dinamika serta demografi GMF

2015

Pengelolaan PENITY dipegang penuh oleh unit *Safety Inspection* (TOY) dan format majalah berubah menjadi lebih *handy*. Rubrik *Safety Inspiration*, *Safety Briefing Sheet*, Karikatur Dodo & Dono, *Dirty Dozen*, *Snapshot* dan *Audit Activity* menjadi tambahan baru sejalan dengan penambahan halaman.

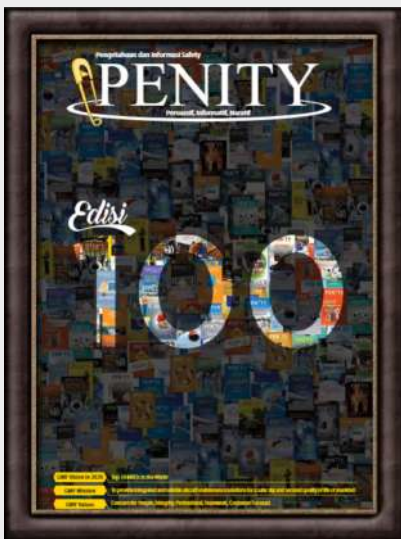
2016

PENITY telah menerbitkan Edisi 100 di tahun 2017. Lomba *photography* yang bertemakan "*Aircraft Maintenance Safety*" di selenggarakan untuk memeriahkan HUT PENITY ke-9.

2017



British Safety Council menetapkan GMF sebagai salah satu pemenang **International Safety Award 2018** yang sebagai cerminan pencapaian *safety* yang baik di GMF. Untuk merayakan HUT PENITY mengadakan kompetisi menulis yang bertajuk "*Safety for Everyone*".



2018

Pada tahun 2019, terdapat penyegaran di beberapa rubrik diantaranya rubrik *Lensa* menjadi *Maintenance Tips*. Serta untuk menampung aspirasi dan saran dari pembaca PENITY menambahkan rubrik baru yaitu *Saran*

2019

Pada tahun 2020, PENITY dikelola secara penuh oleh Unit *Safety Inspection* (TOY) termasuk proses *editing* serta *layouting*.

2020



2021

Pada tahun ke-13 penerbitan, PENITY berusaha untuk tetap konsisten menghadirkan informasi terkini terkait *safety* di lingkungan *internal* GMF.

Take Off tidak sempurna, Pesawat Jatuh Menimpa Rumah

by: Dipo Adi Negoro

Senin, 5 September 2005, Pesawat Boeing 737-200 dengan registrasi PK-RIM flight MDL 091 memiliki rute penerbangan Medan – Jakarta dari Bandara Polonia. Penerbangan tersebut merupakan penerbangan berjadwal.

Pada pukul 09.52 WIB, PIC meminta ke ATC untuk melakukan push back dan *clearance* untuk penerbangan menuju ke Jakarta. Pada pukul 10.02 WIB, ATC memberikan *clearance* untuk penerbangan MD 091.

PIC kemudian melakukan *take off* menuju Jakarta. Tidak berselang lama, Pesawat dengan registrasi PK-RIM mengalami kondisi *stall* sehingga menyebabkan pesawat tersebut kehilangan tenaga dan meluncur menimpa beberapa rumah.

Beberapa rumah hancur akibat ditimpa pesawat berpemung 117 termasuk PIC dan FA. Akibat kejadian ini, 149 orang meninggal dunia terdiri dari 94 penumpang, 5 awak pesawat dan 50 warga di sekitar lokasi kejadian.

KNKT kemudian melakukan penyelidikan terhadap kejadian ini. *Black Box* ditemukan tidak lama setelah kejadian dan dibawa oleh tim KNKT untuk diselidiki lebih lanjut untuk mencari *root cause* kejadian tersebut. Hasil penyelidikan akhir dari KNKT mengungkapkan bahwa PIC yang bertugas kurang teliti dalam melakukan *take off checklist* sehingga tidak menyadari bahwa *flaps* dan *slats* pada pesawat tidak berfungsi dengan baik saat melakukan proses *take off*.

Dari kejadian ini dapat disimpulkan bahwa hal kecil bisa menyebabkan kejadian yang tidak diinginkan sehingga setiap pekerjaan harus dilakukan dengan teliti agar terjaminnya keselamatan penerbangan.

Source: National Transportation Safety Committee Aircraft Accident Report

Belajar Dari Hasil Audit Renewal AMO Certification

Bagaimana menurut bapak terkait hasil Audit *Renewal AMO Certification* dari DGCA pada tahun ini. Apakah ada perbedaan di banding dengan Audit *Renewal AMO Certification* sebelumnya?

Menurut pendapat saya audit kali ini sangat-sangat berbeda dengan audit-audit tahun-tahun sebelumnya karena dengan kondisi pandemic dengan keterbatasan semua *sector* kita harus dapat mempertahankan sisi *compliance*.

Lantas apa saja yang menjadi *highlight* dan perlu di *improve* dari hasil Audit *Renewal AMO Certification* dari DGCA pada tahun ini?

Dengan adanya kondisi *pandemic* ini rupanya sudah banyak dari kita yang terlena dengan kondisi yang nyaman, sehingga dengan semua serba keterbatasan yang ada di masing-masing *sector* menjadi terkejut dengan hal tersebut. Ada beberapa hal yang harus segera kita perbaiki dari keadaan terkini dan kita kembalikan lagi pada fitrahnya salah satunya *housekeeping* dan *cleaning* yang merupakan bagian dari proses *maintenance* karena ini merupakan cerminan dari hasil proses *maintenance*.

Lalu hal apa saja yang bisa dijadikan pembelajaran (*lesson learn*) untuk menghadapi audit-audit ke depannya?

Banyak hal yang dapat kita ambil pelajaran dari proses audit kali ini antara lain: kita harus segera memperbaiki bisnis proses yang selama ini tidak efektif dan efisien. Meningkatkan *awareness* terhadap safety baik di kondisi saat ini maupun saat kondisi telah normal nanti. Kepatuhan GMF *Heroes* terhadap *maintenance procedure* harus selalu dilaksanakan setiap saat.

"Audit *Renewal AMO Certification* sebagai bahan Evaluasi GMF agar *comply* terhadap Regulasi *Authority*"



Siswadi Utomo

SM Quality System Auditing for Line Maintenance

TOOLS IMTE IMPROPER

BEST IOR 

IOR No: 015/10/2021



580929/Usamah Lutfi H./TQH-6

Occurrence

Hose dan *Test adapter static (Air Data Accessories Kit)* banyak yang tidak memadai sehingga menghambat pekerjaan.



Mitigation Action

Sudah dilakukan penggantian oleh tim TCY terhadap *Hose* dan *Test adapter static (Air Data Accessories Kit)* yang dilaporkan.

Tanggapan Redaksi

Redaksi PENITY mengucapkan terima kasih kepada unit terkait dalam melakukan mitigasi, serta kepada Bapak Usamah Lutfi Hilabi yang telah melaporkan hazard ini melalui IOR, sehingga hazard terkait tidak memadainya *Hose* dan *Test adapter static* dapat di mitigasi.

PENTINGNYA SERTIFIKASI SMK3 BAGI PERUSAHAAN

by: Aflah Mas'ud Husen

Pada tahun ini GMF telah mendapatkan *renewal* Sertifikasi SMK3 (Sistem Management Keselamatan Kesehatan Kerja) dari hasil audit yang dilakukan oleh lembaga yang berwenang. Dari audit tersebut GMF mendapatkan hasil penilaian 93.97%, nilai tersebut lebih tinggi dari hasil audit sebelumnya. Bagi GMF *Heroes* mungkin masih ada yang bertanya, apa sih pentingnya sertifikasi SMK3 bagi perusahaan?

Sertifikasi SMK3 merupakan upaya dalam mematuhi Peraturan Pemerintah No 50 tahun 2012, dimana pada pasal 5 menerangkan bahwa perusahaan dengan ketentuan "Mempekerjakan karyawan / buruh minimal 100 orang atau mempunyai tingkat bahaya tinggi dalam proses bisnisnya" wajib dalam menerapkan SMK3. Berdasar pasal tersebut GMF termasuk di dalam Perusahaan yang wajib menerapkan SMK3.

Sertifikasi ini sebagai langkah serius dari GMF dalam meningkatkan keselamatan karyawan, mengurangi risiko tempat kerja, dan menciptakan kondisi kerja yang lebih baik dan lebih aman sehingga diperoleh produktivitas kerja yang optimal. Menurut Permenakertrans, Sertifikasi SMK3 merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya kerja yang aman, efisien, dan produktif.

Berdasar penjelasan diatas kita jadi tahu tentang pentingnya Sertifikasi SMK3 di Perusahaan kita tercinta, selain berdampak pada sisi bisnis yang tak kalah penting berdampak positif bagi karyawan yang bekerja di dalamnya.

AUDIT RENEWAL AMO CERTIFICATE DGCA

by Lukman Pratama

Sebagai salah satu MRO terbesar di Indonesia, GMF rutin melaksanakan audit Eksternal yang dilakukan oleh otoritas penerbangan sipil Indonesia (DKPPU). Audit perpanjangan sertifikat ini rutin dilaksanakan setiap 2 tahun sekali berdasarkan regulasi CASR 145. Tujuan utama dari audit bukan hanya sekedar mempertahankan *approval certificate* yang sudah dimiliki, namun memastikan setiap aktivitas di dalamnya telah sesuai dengan regulasi dan prosedur yang berlaku. Rekomendasi perbaikan dari auditor menjadi bahan untuk menjalankan perbaikan berkelanjutan dalam upaya menjaga level *safety* dan *quality*.

Pada tahun ini, Audit DKPPU telah dilaksanakan pada tanggal 9-20 Agustus 2021 dengan ruang lingkup yang meliputi *AMO Manual, Personnel, Facilities* dan *Safety Management*. Pelaksanaan audit dibagi menjadi beberapa area, baik di Cengkareng (*Base & Line*) maupun di beberapa *Outstation (OSA)*. Dalam menghadapi audit ini, Dinas *Quality Assurance and Safety* telah melaksanakan berbagai persiapan dan koordinasi secara intensif dengan unit-unit terkait untuk membahas dan memastikan segala kesiapan yang diperlukan.

Audit minggu pertama dilaksanakan di area CGK *Base Maintenance* yang mencakup: *Management Administration, Approval Manual and Technical Publication, Maintenance Contract Arrangement, Work Other than Fix Location, Training Programs and Training Record, Maintenance Record System & Reporting Procedure, Facilities, Tools, Equipment, Part & Materials, Maintenance Process Inspection, Maintenance Production Planning, Safety Management System Manual, SMS Implementation, SMS Reporting System, Quality Assurance Organization and Management, Audit Program, Auditor Training and Qualification Program, Process for Addressing Findings, Quality Audit Record*.

Untuk audit minggu kedua dilaksanakan di area Cengkareng (*Line*), Surabaya, Balikpapan, Denpasar, Ujungpandang, Kualanamu dan Palembang. Dengan adanya kondisi pandemi seperti sekarang, untuk audit di OSA tetap dilaksanakan meskipun secara *online*.

Exit meeting dilaksanakan pada tanggal 23 Agustus 2021 dan dihadiri langsung oleh *Board of Directors* beserta jajaran VP terkait. Berdasarkan pemaparan hasil audit yang sudah dilaksanakan selama dua minggu, auditor DKPPU mengeluarkan 49 temuan dengan level *finding Non-Conformance*.

Dengan telah dilaksanakannya audit eksternal untuk perpanjangan sertifikat dari DKPPU diharapkan dapat meningkatkan *level Safety & Quality* maupun *awareness* dari seluruh GMF *heroes* terhadap *Safety* dan *Quality* tersebut sehingga visi dari GMF untuk menjadi *Most Valuable MRO Company* bisa tercapai.



Teka-Teki Safety



INSTRUCTION:
 Temukan 7 Kata dalam puzzle di atas yang mewakili Civil Aviation Authority dari berbagai Negara. Susunan kata bisa Vertikal, Horizontal dan Diagonal.



HINT:
 Indonesia, Malaysia, Singapura, Australia, Saudi Arabia, Uni Eropa dan Amerika Serikat.

Nama / No. Peg:

Unit:

No. Telp:

Saran untuk PENITY:

Jawaban dapat dikirimkan melalui email Penity (penity@gmf-aeroasia.co.id) atau klik link: bit.ly/PENITYOCT2021
 Jawaban ditunggu paling akhir 15 Desember 2021. Pemenang akan dipilih untuk mendapatkan hadiah.
 Silahkan kirimkan saran atau kritik Anda mengenai majalah Penity melalui email kami.

Nama Pemenang Teka-Teki Safety Edisi September 2021:
 **Lita Maiciptaani / TML-1 / 582605**
Jawaban Teka-Teki Safety Edisi September 2021:

MANAGEMENT REVIEW

- Ketentuan Pemenang:**
1. Batas pengambilan hadiah 15 Desember 2021 Unit TQY Hangar 2 Lt.1 R.13 dengan menghubungi Bpk. Aviecenna Zulpareano setiap hari kerja pukul 09.00 - 15.00 WIB.
 2. Pemenang menunjukkan ID-Card pegawai.
 3. Pengambilan hadiah tidak dapat diwakilkan.

